

# **ARAHAN PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA GEOPARK (Studi Kasus : Kawasan Wisata Geopark, Nagari Silokek, Kabupaten Sijunjung)**

**Prima Kurniawan<sup>1)</sup>, Nori Yusri<sup>2)</sup>**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: [kurniaprma98@gmail.com](mailto:kurniaprma98@gmail.com)<sup>1)</sup> [noriyusri@bunghatta.ac.id](mailto:noriyusri@bunghatta.ac.id)<sup>2)</sup>

## **ABSTRAK**

Kawasan wisata Geopark Silokek termasuk kedalam rangkaian Gugusan Bukit Barisan, dengan keragaman geologi yang unik didukung dengan flora dan fauna serta budaya lokal. Tujuan penelitian ini menentukan arahan pengembangan daya tarik yang ada agar dapat dimanfaatkan secara optimal di kawasan wisata geopark di Nagari Silokek. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder berupa observasi, wawancara dan studi pustaka. Metode analisis yang dipakai yaitu analisis daya tarik wisata geopark di nagari silokek, analisis potensi dan masalah dan analisis pengembangan. Hasil penelitian ini yaitu perbaikan dan penambahan fasilitas pendukung, pengembangan objek wisata, dan membentuk kelompok pemandu wisata.

**Kata Kunci : Pengembangan, Daya Tarik, Geopark**

## **PENDAHULUAN**

Geopark berdasarkan pengertian yang dipahami melalui arti, fungsi dan implementasinya diartikan sebagai komponen yang saling berkaitan dengan bumi. Dalam bahasa Indonesia, geopark dimaknai sebagai taman bumi. Geopark sendiri didefinisikan sebagai sebuah kawasan yang memiliki unsur-unsur geologi terkemuka (outstanding), termasuk nilai arkeologi, ekologi, dan budaya yang ada di dalamnya, di mana masyarakat setempat diajak berperan-serta untuk melindungi dan meningkatkan fungsi warisan alam (UNESCO, 2004).

Wilayah kajian dalam penelitian ini yaitu berada di Nagari Silokek, Nagari Silokek merupakan salah satu nagari yang berada didalam kawasan Geopark Ranah Minang Silokek. Nagari Silokek dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan di Nagari Silokek terdapat paling banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan dari kawasan geopark lainnya, karena di dalam dokumen pengusulan geopark ranah minang silokek terdapat 25 geosite (tempat pengembangan ilmu kebumihan ataupun sebagai daya tarik wisata) dan 7 diantaranya berada di Nagari Silokek, akan tetapi potensi yang ada tersebut belum dikembangkan dan dikelola secara maksimal.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu menentukan arahan pengembangan daya tarik yang ada agar dapat dimanfaatkan secara optimal di kawasan wisata geopark di Nagari Silokek .

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis berupa metode deskriptif kualitatif, di mana data yang disajikan lebih banyak dalam bentuk deskripsi, tentang kondisi eksisting fisik dan karakteristik potensi daya tarik wisata alam yang diperoleh melalui observasi (pengamatan), studi pustaka, dan pemeriksaan dokumen. Metode analisis

deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting fisik dan mendeskripsikan potensi daya tarik wisata. Penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

Analisis dalam penelitian ini terdiri dari analisis :

1) Analisis Daya Tarik Wisata Geopark di Nagari Silokek dilakukan dengan cara membandingkan kondisi eksisting dengan parameter daya tarik wisata. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah daya tarik yang ada sudah sesuai dengan syarat-syarat daya tarik wisata.

2) Analisis Potensi dan Masalah. dilakukan baik dengan melakukan pengamatan atau observasi. Dalam penelitian ini analisis potensi dan masalah dengan cara menjabarkan mengenai kondisi eksisting baik potensi maupun masalah dari daya tarik wisata yang ada di kawasan penelitian.

3) Analisis arahan pengembangan ini dilakukan berdasarkan pada hasil analisis daya tarik wisata serta analisis potensi dan masalah sebelumnya, indikator potensi akan menjadi faktor pendukung, sedangkan indikator masalah akan menjadi faktor penghambat, berdasarkan kedua hal tersebut maka akan di analisis dan dicari jalan keluar untuk menentukan arahan pengembangannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata alami Berpotensi dikembangkan karena sudah memenuhi syarat-syarat daya tarik wisata dengan adanya daya tarik yang disajikan kepada wisatawan dan aktifitas yang bisa dilakukan oleh wisatawan , yaitu berupa berbagai jenis panorama dan keindahan alam, memiliki keanekaragaman geologi, keanekaragaman hayati, serta menyusuri goa, berenang, tracking, dan

berswafoto. Akan tetapi untuk daya tarik wisata puncak sangkiammo dan air terjun sangkiammo belum memiliki aktifitas yang bisa dilakukan oleh wisatawan karena daya tarik ini belum dikelola atau belum menjadi tempat wisata.

Berdasarkan hasil analisis arahan pengembangan daya tarik wisata pada Kawasan Wisata Geopark, Nagari Silokek yaitu sebagai berikut :

### 1) Fasilitas

- Penambahan fasilitas pendukung berupa papan informasi
- Penambahan papan penunjuk arah/lokasi objek daya tarik wisata
- Membuat spot foto bertema dikawasan objek daya tarik wisata
- Penambahan Fasilitas penerangan
- Perbaikan dan pemeliharaan fasilitas pendukung
- Membangun jembatan menuju ke objek wisata serta membuat jembatan mengelilingi objek wisata
- Menyediakan teropong yang dapat disewa bagi wisatawan
- Perbaikan perahu yang dalam kondisi rusak atau tidak layak
- Penyediaan alat/fasilitas untuk panjat tebing beserta pemandunya
- Perbaikan dan peningkatan kualitas jalan menuju objek wisata

### 2) Objek Wisata

- Pemerintah Kabupaten Sijunjung dan pengelola harus menindak tegas terhadap oknum yang melakukan penambangan ilegal di kawasan objek wisata Singkapan Granit Dekat Jembatan Sangkiammo yang berakibat merusak kondisi sungai dan singkapan granit yang ada tersebut dengan cara menetapkan sanksi khusus bagi pelaku penambangan ilegal tersebut
- Menjaga kelestarian alam dengan cara menjaga daya tarik wisata dari sampah, serta menambah fasilitas tempat sampah di lokasi objek daya tarik wisata
- Pembersihan atau pemeliharaan jalur *tracking* menuju daya tarik wisata
- Penambahan aktifitas edukasi berupa tamasya yang dapat memberikan informasi atau pembelajaran tentang proses terbentuknya batuan granit, pasir putih, air terjun dengan didukung oleh adanya pemandu wisata.

### 3) Stakeholder / Pengelola

- Membentuk kelompok pemandu wisata yang memiliki pengetahuan berbasis ilmu kebumiharian, mencakup mineral, batuan, fosil, bentang alam dan proses geologi.
- Pembuatan Peta sebaran lokasi Objek wisata

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa arahan pengembangan daya

tarik wisata *Geopark* Silokek (studi kasus pada Kawasan Wisata Geopark Nagari Silokek, Kabupaten Sijunjung) yaitu menambah dan memperbaiki fasilitas seperti papan informasi, papan penunjuk arah/lokasi, membuat spot foto bertema, penambahan fasilitas penerangan, perbaikan dan pemeliharaan fasilitas pendukung seperti toilet dan gazebo yang sudah tersedia, membangun jembatan menuju ke objek wisata serta membuat jembatan mengelilingi objek wisata, menyediakan teropong yang dapat disewa bagi wisatawan, perbaikan perahu yang dalam kondisi rusak atau tidak layak, penyediaan alat/fasilitas untuk panjat tebing beserta pemandunya, perbaikan dan peningkatan kualitas jalan menuju objek wisata.

Untuk pengembangan objek wisata yaitu menjaga kelestarian alam dengan cara menjaga daya tarik wisata dari sampah, serta menambah fasilitas tempat sampah di lokasi daya tarik wisata, pembersihan atau pemeliharaan jalur *tracking* menuju daya tarik, serta penambahan aktifitas edukasi berupa tamasya yang dapat memberikan informasi atau pembelajaran tentang batuan granit, pasir putih, dan air terjun dengan didukung oleh adanya pemandu wisata.

Diharapkan agar pemerintah menindak tegas terhadap oknum yang melakukan penambangan ilegal di sungai pada Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek yang mana berakibat merusak kondisi sungai dan singkapan granit yang ada, dengan cara menetapkan sanksi khusus bagi pelaku penambangan ilegal tersebut, masyarakat diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam mengelola, merawat serta mengembangkan objek daya tarik wisata yang ada dengan bergabung dalam pokdarwis, direkomendasikan untuk melakukan studi lanjutan berupa pengembangan fasilitas pendukung pariwisata pada geopark ranah minang silokek.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dokumen Rencana induk pengembangan Geopark silokek, Bappeda 2020
2. Peraturan Menparekraf/Kepala Baparekraf Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengembangan Geopark Sebagai Destinasi Pariwisata
3. Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 31 Tahun 2021 Tentang Penetapan Taman Bumi (Geopark) Nasional
4. Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, No. 2 Tahun 2022 Tentang Pedoman Teknis Pengembangan Geopark Sebagai Destinasi Wisata
5. Taman Bumi ( Geopark ) Tahun 2021-2025.
6. Sisharini, Nanik. "Wisata geological park (geopark), dalam perspektif ekonomi." *Jurnal Pariwisata Pesona* 26.30 (2014): 21-31.